



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *EXPECTED RETURN*, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur)**

Putri Lestari^a, Sugeng Priyanto^{b*}

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2131520634@studentbudiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id, Universitas Budi Luhur, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

*Korespondensi

ABSTRACT

This research is based on students' interest in investing. The aim of this research is that researchers want to find out whether investment knowledge, expected returns and technological advances have an influence on investment interest. The population of this study were students from the economics and business faculty at Budi Luhur University with a sample of 100 respondents using data collection techniques through questionnaires. The data analysis method in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research show that expected return have an effect on investment interest, while investment knowledge and technological advances have no effect on investment interest.

Keywords: *Investment Interest, Investment Knowledge, Expected Return, Technological Progress.*

Abstrak

Penelitian ini di dasari oleh minat mahasiswa untuk berinvestasi, tujuan dilakukan penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui apakah pengetahuan investasi, *expected return*, dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap minat investasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dengan sample sebanyak 100 responden dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *expected return* berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, *Expected Return*, Kemajuan Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal [1]. Partisipasi individu dalam pasar modal sangatlah penting untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kegiatan menanamkan modal secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan serta diiringi dengan risiko disebut investasi [2].

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (return) investasi karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam

melakukan investasi di pasar modal [1]. Pengetahuan tentang investasi bertujuan untuk menghindari terjadinya penipuan dan kerugian yang besar. Dengan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang investasi di pasar modal akibatnya bisa menganalisis efek dan manfaat dari produk investasi.

Semakin tinggi return yang diperoleh atau dijanjikan maka semakin tinggi minat investasi [3]. Namun berbeda dengan pendapat [4] walaupun return yang akan diperoleh semakin tinggi tidak menjadikan minat berinvestasi seseorang semakin tinggi juga. Return tidak mempengaruhi minat investasi karena mahasiswa tidak semata-mata memikirkan tentang return atau keuntungan, serta mereka tidak terlalu mengharapkan return yang tinggi jika modal yang mereka tanamkan untuk berinvestasi tidak bernilai besar juga.

Kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa dunia ke kehidupan yang lebih modern. Kemajuan teknologi mempermudah seseorang dalam melakukan hal apapun [3]. Maka dari itu yang menyebabkan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi. Menurut kemajuan teknologi membawa kemudahan untuk melakukan investasi karena munculnya aplikasi-aplikasi seperti bibit yang memberi kemudahan akses, kenyamanan, dan keamanan bagi seseorang untuk berinvestasi.

Minat investasi diartikan sebagai keinginan untuk mencari tahu mengenai berbagai jenis investasi, kemudian juga informasi terkait keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya. Seseorang juga dikatakan berminat, jika ia berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari mengenai investasi lebih jauh, hingga pada tahap melakukan praktiknya. Pada dasarnya, investasi yang dilakukan seseorang pasti dilatarbelakangi karena adanya minat atau ketertarikan terhadap investasi [5]. Tingginya minat investasi di pasar modal di kalangan mahasiswa merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti karena pasar modal memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Partisipasi individu dalam pasar modal dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti meningkatkan tabungan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa, terutama di bidang ekonomi dan bisnis

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behavior menjelaskan tentang bagaimana orang cenderung berperilaku dengan cara yang ditentukan oleh niat mereka ataupun intensitas dan kontrol perilaku tertentu, di mana intensitas dipengaruhi oleh sikap mereka, kontrol perilaku dan norma subjektif [6]. Teori ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat investasi di pasar modal pada mahasiswa. Teori ini juga mencoba menjelaskan keingintahuan pada dunia investasi, serta persepsi berinvestasi yang merupakan salah satu faktor kuat untuk seseorang minat berinvestasi.

2.2. Pasar Modal

Pasar modal sebagai tempatnya dimana pembeli dan penjual bertansaksi untuk mendapatkan modal [7]. Penjual dipasar modal adalah perusahaan yang memiliki syarat (emiten) dan memperjualkan efek dipasar modal. Sedangkan si pembeli adalah pihak yang menambah modal pada suatu perusahaan yang di anggap menguntungkan. Pasar modal (*Capital market*) yaitu pasar keuangan yang mempertemukan pemilik dana dengan pengguna dana untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan jangka panjang (*long-term investment*) [8].

2.3. Minat Investasi

Minat merupakan kecenderungan tinggi seseorang terhadap sesuatu. Minat juga dapat dijelaskan sebagai keadaan di mana seseorang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal yang dibarengi oleh keinginan untuk mendalaminya lebih lanjut [9]. Minat investasi diartikan sebagai keinginan untuk mencari tahu mengenai berbagai jenis investasi, kemudian juga informasi terkait keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya [7]. Seseorang juga dikatakan berminat, jika ia berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari mengenai investasi lebih jauh, hingga pada tahap melakukan praktiknya.

2.4. Pengetahuan Investasi

Seseorang mahasiswa mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai.

Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan semakin tinggi [10].

2.5. *Expected Return*

Expected return merupakan return yang diharapkan akan terjadi. *Return* ini penting untuk pengambilan keputusan suatu investasi [11]. Jika *return* yang ditawarkan oleh investasi lebih kecil dari return yang diharapkan (*return* ekspektasian) maka investasi sebaiknya tidak diterima. Sebaliknya jika *return* yang ditawarkan oleh investasi lebih besar dari *return* yang diharapkan, maka investasi sebaiknya diterima.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar minat dan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Pengetahuan investasi juga menjadi pondasi penting dalam membangun ketertarikan dan kepercayaan diri untuk berinvestasi. menurut [10] Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Selain itu menurut penelitian [12] Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Saat mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang tinggi hal ini mempengaruhi minat investasi sehingga minat investasi juga akan tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

2.6.2 Pengaruh *Expected Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Semakin tinggi *expected return* dari suatu investasi, semakin besar pula minat dan kecenderungan seseorang untuk berinvestasi pada investasi tersebut. *Expected return* menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam memutuskan alokasi dananya. *Expected return* mempengaruhi keinginan untuk melakukan investasi *return* saham atau hasil pengembalian saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham [9]. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂ : *Expected return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

2.6.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memiliki dampak positif dalam mendorong minat investasi mahasiswa. Kemajuan teknologi memperluas akses informasi, memudahkan transaksi, sehingga kemudahan dan keterjangkauan ini dapat meningkatkan partisipasi dan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi [9], [13]. Kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Budi Luhur yang sudah mengambil Mata Kuliah Pasar Modal. Pengambilan sampel didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan Rumus Lemeshow. Penggunaan rumus lemeshow ini karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut ini adalah rumus lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,4 = 100 \text{ Responden}$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang di dapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan disebar secara online dengan menggunakan *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model penelitian yang akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \beta_3$$

Keterangan :

Y : Minat Invetasi

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ : Pengetahuan Investasi

X₂ : *Expected Return*

X₃ : Kemajuan Teknologi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Sampel yang didapatkan dari penelitian penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	28	28.0	28.0	28.0
Perempuan	72	72.0	72.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n – 2, maka 100 – 2 = 98 sehingga dapat diketahui r tabel adalah sebesar 0,1966. Berikut adalah hasil uji validitas: Adapun dasar dari pengukurannya adalah nilai r hitung > r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variable	Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,716	0,1966	Valid
	X1.2	0,804	0,1966	Valid
	X1.3	0,731	0,1966	Valid
	X1.4	0,764	0,1966	Valid
<i>Expected Return</i>	X2.1	0,817	0,1966	Valid
	X2.2	0,839	0,1966	Valid
	X2.3	0,775	0,1966	Valid
Kemajuan Teknologi	X3.1	0,830	0,1966	Valid

	X3.2	0,807	0,1966	Valid
	X3.3	0,846	0,1966	Valid
	X3.4	0,858	0,1966	Valid
	X3.3	0,830	0,1966	Valid
	X3.4	0,792	0,1966	Valid
Minat Investasi	Y1.1	0,803	0,1966	Valid
	Y1.2	0,794	0,1966	Valid
	Y1.3	0,819	0,1966	Valid
	Y1.4	0,720	0,1966	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas setiap item pernyataan pengetahuan investasi, *expected return* kemajuan teknologi dan minat investasi memperoleh nilai r hitung > r tabel, sehingga data dinyatakan valid.

4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Taraf Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,747	0,60	Reliable
<i>Expected Return</i>	0,739	0,60	Reliable
Kemajuan Teknologi	0,907	0,60	Reliable
Minat Investasi	0,792	0,60	Reliable

Pada Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *Cornbach Alpha* pada variabel Pengetahuan Investasi (X1), *Expected Return* (X2), Kemajuan Teknologi (X3) dan Minat Investasi (Y) lebih besar dibandingkan 0,60 maka instrument dinyatakan reliable.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variable yang berhubungan dengan variable yang diuji. Analisi regresi berganda dilakukan jika jumlah variable bebas lebih dari satu variable. Berikut adalah tabel uji analisi regresi linear berganda :

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.227	1.270		2.541	0.013
Pengetahuan Investasi	0.079	0.104	0.084	0.760	0.449
<i>Expected Return</i>	0.711	0.110	0.558	6.474	0.000
Kemajuan Teknologi	0,097	0.062	0.167	1.568	0.120

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Minat Investasi : 3,227 + 0,079_PI + 0,711_ER + 0,097_KT

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat di intepretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai kostanta (a) sebesar 3.227 artinya jika variable pengetahuan investasi, *expected return*, dan kemajuan teknologi diasumsikan adalah nilainya 0 maka nilai minat investasi sebesar 3,227.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variable pengetahuan investasi adalah sebesar 0,079 artinya jika variable *expected return* dan kemajuan teknologi bernilai konstan dan pengetahuan investasi mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,079.

- c. Nilai koefisien regresi untuk variable *expected return* adalah sebesar 0,711 artinya jika variable pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi bernilai konstan dan *expected return* mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,711.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variable kemajuan teknologi adalah sebesar 0,097 artinya jika variable pengetahuan investasi dan *expected return* bernilai konstan dan kemajuan teknologi mengalami kenaikan 1 (satuan) maka minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,097.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji - t bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh setiap variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Jika hasil uji t parsial tersebut memiliki nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan hasil Uji -t sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian variabel pengetahuan investasi nilai sig sebesar 0,449 > 0,05 maka H_1 ditolak, artinya variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi
- b. Hasil pengujian variabel *expected return* nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H_2 diterima, artinya variabel *expected return* berpengaruh terhadap minat investasi
- c. Hasil pengujian variabel kemajuan teknologi nilai sig sebesar 0,120 > 0,05 maka H_3 ditolak, artinya variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi

4.5.2 Uji Kelayakan Model

Uji – F atau uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Model dikatakan layak apabila data fit cocok dengan persamaan regresi. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan Jika v-value < Sig 0,5 = uji F signifikan.

Tabel 5 Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.973	3	90.324	33.123	.000b
	Residual	261.787	96	2.727		
	Total	532.760	99			

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan pada penelitian ini diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,5 yang artinya kelayakan model dalam penelitian ini persamaan regresi linier berganda layak digunakan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Budi Luhur. hal ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa tersebut. Sehingga walaupun mahasiswa sudah melakukan pembelajaran di saham tidak mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi dipasar modal. Artinya mahasiswa tidak cukup hanya diberikan teori-teori saja akan tetapi harus dibarengi dengan praktek berinvestasi dipasar modal hal ini konsissten dengan penelitian [10] bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4.6.2 Pengaruh *Expected Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *expected return* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Budi Luhur. hal ini menyatakan bahwa *expected return* mempengaruhi minat mahasiswa tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian [3] yang menyatakan semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya. Semakin tinggi return yang diperoleh atau dijanjikan maka semakin tinggi minat investasi. Karena *expected return* adalah keuntungan yang dijanjikan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham maka semakin tinggi *expected return* yang akan didapatkan maka semakin tinggi pula minat investasi dalam suatu perusahaan tersebut.

4.6.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Budi Luhur. Hal ini menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian [14] menyatakan bahwa kemajuan teknologi bukanlah suatu hal yang mutlak untuk membuat seseorang berminat untuk investasi. Ada banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi diantaranya modal minimum, risiko, return serta pemahaman terkait investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan expected return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Burhanudin, S. B. Mandala Putra, and S. A. Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, ManfaatT Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distrib. - J. Manag. Bus.*, vol. 9, no. 1, pp. 15–28, 2021, doi: 10.29303/distribusi.v9i1.137.
- [2] G. Lioera, Y. K. Susanto, and D. Supriatna, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Media Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 179–188, 2022, doi: 10.34208/mb.v14i2.1665.
- [3] A. E. Lestari, E. Indriani, and N. Kartikasari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 726–738, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i4.238.
- [4] Tiara Rachmasari Safina and Abdul Aris Muhammad, "Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko Dan ModalMinimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 8382–8394, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [5] W. Sari and S. Setiyawan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal," *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–64, 2024, doi: 10.32627/aims.v7i1.934.
- [6] D. Ambiah, Afifah Nur; Dawmawati, "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bernvestasi," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1495–1504, 2022.
- [7] Naila Putri Inayah, Muhammad Haidar Affan, Camelia Oktariani Setiawan, and Sihotang Martin Christian, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia," *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–151, 2024, doi: 10.55606/optimal.v4i2.3416.
- [8] Fitria Puteri Sholikhah, W. Putri, and Rosalinda Maria Djangi, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia," *Arbitr. J. Econ. Account.*, vol. 3, no. 2, pp. 341–345, 2022, doi: 10.47065/arbitrase.v3i2.496.
- [9] A. K. Al Farizi, Muhammad Hafidz; Galuh, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Usia Produktif di Reksa Dana Syariah Melalui Aplikasi Bibit," vol. 3, no. 1, pp. 145–159, 2024.
- [10] P. Claudia Martin, K. Budiono, and N. Kartika Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember," *JAKUMA J. Akunt. dan Manaj. Keuang.*, vol. 4, no. 2, pp. 58–74, 2023, doi: 10.31967/jakuma.v4i2.963.
- [11] Teori Portofolio dan Analisis Investasi, "No Titl," *Hartono, Jogiyanto*, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=s7mBEAAAQBAJ&lpg=PA1&hl=id&pg=PA17#v=onepage&q&f=false>
- [12] A. Elfaradella, S. F. Yusriyyah, W. A. Zahra, A. F. Riyanti, A. Nursiti, and Faujiah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Efikasi Keuangan, serta Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa," *Semin. Nas. Manaj. Bisnis*, vol. 2, pp. 291–299, 2024.
- [13] M. Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *J. Din. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 86–94, 2019, doi: 10.21009/jdmb.02.2.3.

- [14] S. Febriani, L. D. C. R. Cahyadi, and P. A. A. Wasita, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal,” *Jakadara J. Ekon. Bisnis, Dan Hum.*, vol. 2, no. 3, pp. 83–88, 2023, doi: 10.36002/jd.v2i3.2665.